

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Jurusan PGMI

1. Sejarah Singkat Berdirinya Jurusan

Jurusan PGMI didirikan dan di latar belakang dari data Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2005 Madrasah Ibtidaiyah berjumlah 564 buah, terdiri dari MIN 127 buah dan MIS 427 buah. Sedangkan guru pada MI berjumlah 4.965 orang, yang terdiri dari guru MIN sebanyak 1.604 orang (605 orang guru negeri dan 999 orang guru honorer). Guru MIS berjumlah 3.361 orang (264 orang guru negeri dan 3.097 guru honorer, guru-guru tersebut mayoritas belum berijazah strata 1.

Memperhatikan pada situasi dan kondisi tersebut, maka Fakultas Tarbiyah membuka peluang untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) dalam bentuk membuka sebuah jurusan baru, yang secara khusus mendidik guru yang bertugas pada Madrasah Ibtidaiyah (jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah).

Adapun alamat Jurusan PGMI di Kampus UIN Antasari Banjarmasin, Jl. A. Yani, KM. 4,5, kelurahan Kebun Bunga, kecamatan Banjarmasin Timur. Jurusan PGMI UIN Antasari terakreditasi B tahun 2015-2019 dan ketua jurusannya sekarang ialah Ibu Raihanatul Janah, M. Pd.¹

¹Dokumen jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin

2. Keadaan Dosen Jurusan PGMI

a. Data Dosen tetap Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

TABEL 4.1 DATA DOSEN TETAP PGMI

No	Nama	Bidang Keahlian	
		Menurut SK Menag	Diluar SK Menag
1	Drs. H. Burdjani, AS, M.Ag.	Psikologi Agama	Pancasila/ Pkn/Pendidikan Akidah Akhlak
2	Dra. Hj. Rusdiana Huasini, M.Ag.	Perencanaan Pembelajaran	Fiqh/Materi Fiqh/Pembelajaran Fiqh
3	Dr. Hj. Salamah, M.Pd.	Pengembangan Kurikulum	Filsafat Pendidikan/Filsafat Ilmu/Perencanaan Pembelajaran
4	Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd.	Manajemen Pendidikan	Pengelolaan Pembelajaran/Dasar Dasar Administrasi dan Manajemen Pendidikan
5	Drs. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag.	Psikologi Belajar	Bahasa Inggris, Psikologi Perkembangan Anak
6	Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd.	Bimbingan Konseling	Profesi Keguruan, Pendidikan IPS
7	Siti Shalihah, S.Pd., M.S.	Islam dan Sains	IAD, Pendidikan IPA
8	Drs. H. Mujiansyah, M.Pd.	Statistik	Evaluasi Hasil Belajar, Metode Penelitian
9	Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag.	Filsafat Pendidikan	Metodologi Pengajaran Bahasa Arab
10	Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I	Hadits	Materi Fiqh MI
11	Khairunnisa, M.Pd.	Pendidikan IPA MI	Materi Pendidikan IPA MI
12	Noor Alfu Laila, M.Pd.	Pembelajaran Bahasa Indonesia MI	Materi Bahasa Indonesia MI
13	Syarifah Salmah, M.Pd.I.	Pendidikan IPS MI	Bahasa Inggris MI, PKn MI
14	Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I.	PGMI	

Sambungan TABEL 4.1

No	Nama	Bidang Keahlian	
		Menurut SK Menag	Diluar SK Menag
14	Waluyo Satrio Adji, M.Pd.I.	PGMI	
15	Makherus Sholeh, M.Pd.I.	PGMI	
16	Mahmudah, M.Pd.I.	PGMI	
17	Khairunnisa, M.Pd.I.	PGMI	
18	Musyarrifah, M.Pd.I.	PGMI	

b. Data Dosen tidak tetap (luar biasa) Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

TABEL 4.2 DATA DOSEN TIDAK TETAP PGMI

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian
1	H. Agus Salim, Lc., M.H.I.	S2 Hukum Islam IAIN Antasari Banjarmasin	Hukum Islam
2	Ngalimun, M.Pd	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
3	M. Nazif, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
4	Ahmad Musta'ien, S.Th.I., M.H.I.	S2 Hukum Islam IAIN Antasari Banjarmasin	Hukum Islam
5	Jumiati, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
6	Gusti M. Irhamna Husin, M.Pd.I.	S2 PAI IAIN Antasari Banjarmasin	PAI
7	M. Rifqy Hidayat, M.Sy.	S2 Hukum Ekonomi Syariah IAIN Antasari Banjarmasin	Hukum Ekonomi Syariah
8	H. Abdul Hafiz, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
9	Muhammad Nasir, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
10	Barsihanoor, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
11	Diana, M.Pd.	S2 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Palangka Raya	Pendidikan Bahasa Inggris

Sambungan TABEL 4.2

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian
12	Munawar Sadali, S.H.I., M.Pd.I.	S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Antasari Banjarmasin	Manajemen Pendidikan Islam
13	Sa'adah Erliani, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
14	Siti Hariyawati, M.Pd.	S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
15	M. Iqbal Anshari, M.Pd.I.	S2 PGMI UIN Maliki Malang	PGMI
16	Pahrul, S.H.I., M.H.I.	S2 Hukum Islam IAIN Antasari Banjarmasin	Hukum Islam
17	Fadlianoor, M.Pd.I.	S2 PAI IAIN Antasari Banjarmasin	PAI
18	Istiqamah, M.Pd.	S2 Pendidikan Biologi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin	Pendidikan Biologi

c. Data Dosen Pramubakti Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin

TABEL 4.3 DATA DOSEN PRAMUBAKTI JURUSAN PGMI

No	Nama Dosen	Program Studi
1	Murniningsih, M.Pd.Si	Pendidikan Kimia
2	Ardian Trio Wicaksono, S.Si., S.Pd., M.Pd.	Pendidikan Kimia
3	Ita, M.Pd.	Pendidikan Biologi
4	Najimatul Ilmiah, M.Pd.	Pendidikan Biologi
5	Sari Indriyani, M.Pd.	Pendidikan Biologi
6	Muqarramah, M.Pd.I.	PGMI
7	M. Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I.	PGMI
8	Istiqomah, M.Pd.I.	PGMI
9	Hafiz Mubarak, M.Pd.I.	PGMI
10	Rahmad, M.Pd.	IPS
11	Trining Puji Astutik, S.Si., S.Pd., M.Pd	Pendidikan Kimia
12	Helda Rahmawati, S.Si., M.Pd	Pendidikan Kimia
13	Fawait Afnani, S.Si., M.Si	Kimia
14	Ratna Kartika Irawati, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Kimia
15	Suryandari, M.Pd	Pendidikan Fisika

Sambungan TABEL 4.3

No	Nama Dosen	Program Studi
16	Eko Wahyu Nur Sofianto, S.Pd., M.Pd	Pendidikan Fisika
17	Fitri Nur Hikmah, M.Pd.Si	Pendidikan Fisika
18	Surya Haryandi, M.Pd	Pendidikan Fisika
19	Lutfiyanti Fitriah, M.Pd	Pendidikan Fisika
20	Meyninda Destiara, M.Pd	Pendidikan Biologi

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data dari hasil penelitian lapangan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu melihat nilai tes kemampuan berbahasa Inggris terkait materi penguasaan *grammar*. Data tersebut akan disajikan dalam tabel yang dilengkapi dengan penjelasan.

TABEL 4.4 DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2015

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Alumni SMA		Alumni Ponpes	
			F	%	F	%
1	90,00 – 100	A+	-	-	-	-
2	80,00 – 89,99	A	-	-	2	20
3	75,00 – 79,99	B+	2	20	4	40
4	70,00 – 74,99	B	1	10	-	-
5	65,00 – 69,99	C+	-	-	-	-
6	60,00 – 64,99	C	2	20	-	-
7	55,00 – 59,99	D+	-	-	1	10
8	50,00 – 54,99	D	4	40	-	-
	0 – 49	E	1	10	3	30
Jumlah			10	100	10	100

Dari tabel 4.4 di atas tentang kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa berlatar belakang pendidikan dari SMA dengan pondok pesantren, maka didapatkan nilai rata-rata mahasiswa berlatar belakang pendidikan dari SMA adalah 59.40 (lihat lampiran 8) termasuk dalam nilai yang dihurufkan D+ dan

nilai rata-rata mahasiswa berlatar belakang pendidikan dari Ponpes adalah 61,17 (lihat lampiran 11) termasuk dalam nilai yang dihurufkan C.

C. Analisis Data

1. Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI Angkatan 2015 yang Berlatar Belakang Pendidikan dari SMA dengan Ponpes

Berikut ini akan disajikan data tentang Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI Angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan dari SMA dengan Ponpes berdasarkan instrumen tes yang tervalidasi dan reliabel.

TABEL 4.5 KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2015 YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN DARI SMA

No	Nilai	F
1	29,41	1
2	52,94	4
3	64,70	2
4	70,58	1
5	76,47	2
Jumlah		10

TABEL 4.6 KEMAMPUAN BERBAHASA INGGRIS MAHASISWA PGMI ANGKATAN 2015 YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN DARI PONPES

No	Nilai	F
1	23,52	2
2	29,41	1
3	58,82	1
4	76,47	4
5	82,35	1
6	88,23	1
Jumlah		10

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6, maka didapatkan nilai rata-rata Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI Angkatan 2015 yang Berlatar Belakang Pendidikan dari SMA adalah 59.40 (lihat lampiran 8) termasuk dalam nilai yang dihurufkan D+ dan nilai rata-rata Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI Angkatan 2015 yang Berlatar Belakang Pendidikan dari Pondok pesantren adalah 61,17 (lihat lampiran 11) termasuk dalam nilai yang dihurufkan C.

Dari nilai rata-rata tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren lebih besar dibandingkan nilai rata-rata mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA dengan selisih nilai 1,77. Jadi, dapat dikatakan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren lebih baik dibandingkan nilai rata-rata mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan kemampuan berbahasa Inggris kedua kelompok tersebut dilakukan analisis menggunakan rumus uji t (*t-test*), yang sebelumnya dilakukan beberapa uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Chi Kuadrat (*Chi Square*). Hasil perhitungan uji normalitas dikatakan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang

berlatar belakang pendidikan SMA diperoleh $X^2_{hitung} = 100,93$ (lihat lampiran 10), dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 2$ diperoleh $X^2_{tabel} = 5,99$ (lihat lampiran 17). Dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, ini berarti dikatakan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA tidak berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas dikatakan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren diperoleh $X^2_{hitung} = 22,278$ (lihat lampiran 13), dengan taraf signifikansi 5% dan $dk = 2$ diperoleh $X^2_{tabel} = 5,99$ (lihat lampiran 17). Dapat disimpulkan bahwa $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, ini berarti dikatakan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan Pondok Pesantren tidak berdistribusi normal.

b. Uji U

Dari kedua data yang sudah diuji normal tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Perhitungan nilai U_1 dengan $n_1 = 10$ dan $n_2 = 10$, serta $R_1 = 85$ maka didapat nilai $U_1 = 70$ (lihat lampiran 14). Perhitungan nilai U_2 dengan $n_1 = 10$ dan $n_2 = 10$, serta $R_1 = 69$ maka didapat nilai $U_2 = 86$ (lihat lampiran 16).

Kemudian dari kedua nilai tersebut diambil nilai terkecil, yaitu 70 yang digunakan untuk membandingkan dengan tabel U Mann Whitney. Karena nilai U_{hitung} lebih besar daripada U_{tabel} (lihat lampiran 18), yaitu $70 \geq 23$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI yang berlatar belakang pendidikan dari SMA dengan Pondok Pesantren di IAIN Antasari Banjarmasin.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan bisa dikatakan sebagai suatu keterampilan yang kata dasarnya terampil, cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu, dan cekatan.² Berbahasa Inggris merupakan suatu keterampilan seseorang untuk menyampaikan hasrat dan pemikirannya kepada siapa saja dengan menggunakan bahasa Inggris melalui lisan maupun tulisan.³ Dapat disimpulkan kemampuan berbahasa Inggris adalah kesanggupan seseorang dalam mengucapkan bunyi-bunyi berupa kata dalam bahasa Inggris yang tersistematis baik secara lisan maupun secara tulisan.

Setelah melalui tahap analisis data yang telah penulis lakukan secara kuantitatif, maka pada bagian ini akan disajikan pembahasan hasil analisis tersebut.

Kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI Angkatan 2015 yang Berlatar Belakang Pendidikan dari SMA dengan Ponpes secara kuantitatif berbeda. Dengan nilai rata-rata mahasiswa PGMI angkatan 2015 dari alumni SMA adalah 59,40 dalam kategori cukup baik dan nilai rata-rata mahasiswa PGMI angkatan 2015 dari Ponpes adalah 61,17 termasuk dalam kategori cukup baik. Dengan demikian kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI yang Berlatar

²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 623.

³Hafizhoh, *Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa pada MIN Pemurus Dalam (Skripsi, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin. 2013)*, h. 10.

Belakang Pendidikan dari Pondok Pesantren lebih baik dibandingkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI angkatan 2015 yang berlatar belakang pendidikan SMA dikatakan demikian karena nilai rata-rata alumni Pondok Pesantren \geq nilai rata-rata alumni SMA dengan selisih 1,77.

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka diadakan uji normalitas yang menyatakan bahwa data kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa PGMI yang berlatar belakang pendidikan dari SMA tidak berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yaitu $100,93 \geq 5,99$. Data kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI yang Berlatar Belakang Pendidikan dari Pondok Pesantren juga tidak berdistribusi normal karena $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, yaitu $22,278 \geq 5,99$.

Setelah diketahui kedua data tidak berdistribusi normal, maka uji beda yang digunakan adalah uji U. Setelah melalui perhitungan dengan uji U, maka didapat U_{hitung} 70 dan U_{tabel} 23. Jadi dapat dikatakan $U_{hitung} \geq U_{tabel}$, sehingga H_a ditolak dan H_o diterima. Dengan kata lain tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan berbahasa Inggris Mahasiswa PGMI yang Berlatar Belakang Pendidikan dari SMA dengan Pondok Pesantren di IAIN Antasari Banjarmasin.